

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Pengelolaan Perpustakaan Digital untuk meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen

Hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan perpustakaan digital di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (Disarpus) Kebumen menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki potensi yang cukup besar untuk meningkatkan akses informasi masyarakat melalui layanan berbasis digital. Dari sisi faktor eksternal, dukungan kebijakan pemerintah pusat melalui Gerakan Literasi Nasional serta visi pemerintah daerah Kebumen tahun 2025 memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan literasi digital. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dan kebutuhan masyarakat, khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa, terhadap sumber informasi digital menjadi peluang penting.

Selain itu, letak Disarpus yang strategis di pusat kota juga menjadi keunggulan tersendiri. Namun demikian, faktor eksternal ini juga menghadapi tantangan, seperti adanya kemungkinan perubahan arah kebijakan pemerintah daerah, rendahnya literasi digital masyarakat, serta keterbatasan koleksi digital yang tersedia. Dari faktor internal, Disarpus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, termasuk rekrutmen ASN muda yang potensial, serta adanya infrastruktur digital berupa perangkat komputer dan jaringan internet. Upaya pengembangan konten digital berbasis kearifan lokal bekerja sama dengan Kebumen Geopark dan pemerintah daerah juga menjadi inovasi yang penting untuk memperkaya koleksi perpustakaan digital. Meski begitu, kelemahan yang masih ditemui adalah keterbatasan perangkat komputer yang

sebagian sudah usang, tidak adanya tim IT khusus untuk menangani gangguan teknis, multitugas pegawai yang mengurangi fokus kerja, serta kualitas konten digital yang masih monoton dan kurang menarik bagi generasi muda.

Dalam merespons peluang dan tantangan tersebut, Disarpus telah melaksanakan strategi yang meliputi pemberdayaan SDM melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan infrastruktur digital, diversifikasi konten berbasis budaya lokal, serta peningkatan promosi dan sosialisasi layanan digital. Evaluasi rutin dilakukan melalui pertemuan internal, survei kepuasan masyarakat, serta pemantauan media sosial sebagai sarana aduan dan masukan.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan perpustakaan digital di Disarpus Kebumen sudah berada pada jalur yang tepat. Namun, untuk menjadikannya lebih optimal, perlu dilakukan pembaruan perangkat, peningkatan kualitas dan variasi konten, penyederhanaan sistem akses, serta penguatan program promosi dan literasi digital di kalangan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, perpustakaan digital diharapkan mampu berkembang lebih inklusif, menarik, dan berkelanjutan sehingga benar-benar dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di era digital.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Perpustakaan Digital Untuk Meningkatkan Akses Informasi Masyarakat Di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kebumen

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan perpustakaan digital di Disarpus Kebumen didukung oleh sejumlah faktor yang cukup kuat, baik dari sisi eksternal maupun internal. Dukungan kebijakan pemerintah pusat dan daerah menjadi pondasi penting yang memastikan keberlanjutan program digitalisasi layanan perpustakaan. Selain itu, kolaborasi dengan vendor penyedia buku digital serta pengembangan aplikasi lokal iKebumen menunjukkan adanya langkah strategis dalam memperluas akses informasi. Lokasi Disarpus yang strategis di pusat kota, diperkuat dengan hadirnya SDM muda yang kompeten serta infrastruktur dasar yang memadai, semakin menegaskan bahwa perpustakaan digital di Kebumen memiliki modal besar untuk berkembang.

Namun, di balik berbagai faktor pendukung tersebut, masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu diperhatikan. Rendahnya literasi digital di kalangan masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa, membuat layanan digital belum dimanfaatkan secara optimal. Proses login yang rumit serta tampilan aplikasi yang kurang ramah pengguna juga menjadi kendala teknis yang mengurangi kenyamanan. Di samping itu, keterbatasan koleksi digital dan ketergantungan pada vendor menunjukkan bahwa Disarpus masih menghadapi tantangan dalam mencapai kemandirian penuh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan strategi pengelolaan perpustakaan digital di Disarpus Kebumen sangat ditentukan oleh kemampuan dalam memaksimalkan faktor pendukung yang ada, sekaligus mencari solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul. Jika kedua sisi ini dapat dikelola dengan baik, maka perpustakaan digital di Kebumen akan mampu menjadi pusat literasi modern yang inklusif dan bermanfaat luas bagi masyarakat.

B. Saran-saran

1. Peningkatan SDM. Rekrut ASN muda berkompeten dan adakan pelatihan rutin, serta bentuk tim IT khusus untuk menangani masalah teknis.
2. Pengembangan Infrastruktur Perbarui dan tambah perangkat komputer serta tingkatkan koneksi internet dan Wi-Fi di perpustakaan.
3. Diversifikasi Koleksi Digital. Tambah koleksi konten yang variatif dan mengedukasi, termasuk konten Sejarah lokal kebumen tentang ras, suku, dan agama untuk mencegah konflik terulang kembali di daerah kebumen
4. Permudah Akses dan Antarmuka. Sederhanakan proses login dan navigasi aplikasi agar mudah digunakan, serta sediakan panduan penggunaan.
5. Lakukan Monitoring atau Pembuatan laporan kunjungan Mingguan, Bulanan, Tahunan Perpustakaan Digital untuk dapat menjadi bahan refleksi dalam melihat seberapa jauh tingkat keberhasilan Perpustakaan Digital dalam meingjatkan jumlah pengunjung.
6. Promosi dan Edukasi Berkelanjutan. Perkuat sosialisasi lewat media sosial, duta literasi, pelatihan penggunaan perpustakaan digital, dan pojok baca digital.
7. Evaluasi Rutin. Lakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan layanan berdasarkan masukan pengguna.
8. Penguatan Kebijakan dan Pendanaan. Dorong dukungan kebijakan dan anggaran berkelanjutan dari pemerintah untuk pengembangan perpustakaan digital.

C. Kata Penutup

Akhir kata kami panjatkan puji Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan dan petunjuk meskipun banyak kesulitan dan rintangan yang dihadapi. Berkat bantuannya, peneliti dapat menyelesaikan karya ini, meskipun masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi ataupun bahasa. Peneliti menyadari sebagai manusia kita tidak akan bisa lepas dari kesalahan dan terkadang mengabaikan sesuatu. Maka dari itu peneliti meminta maaf atas segala kekurangan yang ada di dalam karya ini. Peneliti sangat menghargai dan mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk memberikan kemajuan Langkah-langkah selanjutnya sebagai peneliti.

Sekali lagi ucapan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung peneliti dan semua pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan penelitian ini mulai dari awal sampai selesai. Peneliti hanya bisa mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua orang yang telah berbuat baik dengan keberkahan yang berlimpah.